

Pembentukan Kelompok Belajar Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD di Desa Binaan SOS Children Village Medan Kelurahan Kwala Bekala

Ruth Indah Triani Aruan¹, Randa Putra Kasea Sinaga^{2*}

^{1,2*}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹rutharuan0700@gmail.com, ^{2*}randasinaga@usu.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat sebagai perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara dengan kegiatan Praktikum II di Yayasan SOS Children's Village Medan melalui program penguatan keluarga yang dilakukan di kelurahan kwala bekala bertujuan untuk meningkatkan minat belajar para siswa SD dimasa pandemi agar lebih bersemangat dalam belajar melalui pembentukan kelompok belajar. Metode yang digunakan penulis dalam program pengabdian ini adalah Intervensi Komunitas oleh Zastrow yang terdiri dari : intake dan contract, assesment, planning / perencanaan, intervensi dan formulasi program, evaluasi, dan terminasi. Hasil dari program tersebut dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan dampak yang diperoleh siswa selama program berlangsung. Dimana para siswa yang berpartisipasi dalam program mampu mengikuti rangkaian kegiatan yang diterapkan penulis dengan baik dan bersemangat sehingga membantu dalam meningkatkan minat mereka dalam belajar. Hal tersebut terlihat dari tingkat kehadiran mereka dalam pertemuan kelompok setiap minggunya dan hasil kuis mingguan yang menunjukan adanya kemauan mereka untuk mengulang pelajaran dirumah masing – masing.

Kata Kunci: Intervensi Komunitas, Minat Belajar, Kelompok Belajar

Abstract

Community service as a manifestation of one of the Tri Dharma of Higher Education carried out by Students of the Social Welfare Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, the University of North Sumatra through Practicum II activities at SOS children's village medan, through the family strengthening program carried out in kwala bekala aimed at increasing the interest of students at the time of the pandemic, to increase their interest in learning through the formation of study groups. The method the author uses in this devotion program is community intervention by zastrow, which consists of: intake and contract, deals, planning/planning, intervention and formulation of programs, evaluations, and terminations. The results of the program can be seen from the attainment of the goals and impact students obtained during the program. Where students who participate in the program are able to follow the writer's well applied set of activities and are thus helpful in increasing their interest in learning. It is seen at the rate of their presence in group meetings each week and the results of weekly quizzes that show their willingness to repeat each home lesson.

Keywords: Community Intervention, Interest to study, Study Group

PENDAHULUAN

Selama masa pandemi proses pembelajaran di sekolah dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh atau sering juga disebut dengan pembelajaran daring maupun e-learning, dimana guru dan siswa berinteraksi menggunakan beberapa aplikasi seperti Gmeet, Zoom, Google classroom, maupun whatsapp

group. Menurut Arifin & Herman (2018), e-learning mampu meningkatkan pengalaman belajar sebab siswa dapat belajar dimanapun dan dalam kondisi apapun selama dirinya terhubung dengan internet tanpa harus mengikuti pembelajaran tatap muka (Virla & Pujiastuti; 2021), namun disisi lain pembelajaran daring juga memiliki kendala dimana salah satunya adalah minat belajar siswa, terlebih siswa sekolah dasar.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar seorang siswa. Minat terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat berasal dari individu itu sendiri (internal), maupun dari luar individu (eksternal) (Adinda Kartika Sari; 2021).

Menurut penelitian Yunitasari dan Hanifah (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID -19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Penurunan minat belajar ini juga dipengaruhi oleh keadaan siswa yang sangat sulit menggunakan teknologi, tidak memiliki handphone ataupun laptop dan susah memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru secara online. Oleh sebab itu pada proses pembelajaran daring pendampingan orang tua sangatlah penting. Siswa harus didampingi oleh orang tua agar tidak kebingungan saat diberi materi oleh guru dan diharapkan orang tua untuk membantu anaknya ketika anaknya tidak mengerti. Tetapi, tidak semua orang tua bisa mendampingi anaknya melakukan pembelajaran daring karena kesibukan orang tua dalam bekerja.

Kwala bekala merupakan salah satu dari tiga desa binaan SOS Children's Village Medan, dimana masyarakatnya banyak yang bekerja di sector informal. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam mendampingi anaknya dalam belajar, yang berdampak pada kurangnya minat belajar khususnya anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar. Melihat hal tersebut penulis melakukan intervensi sosial kepada para pelajar khususnya siswa sd melalui mini project yang merupakan bagian dari praktik kerja lapangan yang ia laksanakan saat itu. Penulis fokus kepada penggerjaan mini project mengenai masalah minat belajar siswa SD di desa binaan kwala yang kemudian tercetuslah sebuah ide, yaitu membentuk kelompok belajar khususnya siswa SD kelas 4 sampai 6.

METODE

Kelompok belajar ini dilakukan di children center yang disediakan oleh sos children's village medan, dimana pesertanya adalah anak-anak sd kelas 4 sampai 6 yang tergabung dalam keluarga binaan lembaga tersebut. Program ini dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan, dimana sistem pelaksanaanya dilakukan 2 kali pertemuan tatap muka dalam seminggu dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, jaga jarak, tempat cuci tangan dan handsanitizer.

Dalam penggerjaan kegiatan ini, penulis menggunakan metode social group work oleh zastrow. Dimana dalam metode ini secara general ada 6 tahapan, yaitu : intake dan contract, assesment, planning / perencanaan, intervensi dan formulasi program, evaluasi, dan terminasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan yang dilakukan penulis dalam pembentukan kelompok belajar yang bertujuan untuk menangani permasalahan para siswa yaitu:

1. *Intake dan Contract* : Pada tahap ini Penulis melakukan pengenalan kepada adik – adik tersebut dan membangun komunikasi, memberikan penjelasan terkait tujuan dan manfaat kegiatan dan menyampaikan jangka waktu kegiatan kepada anggota kelompok.
2. *Assesment* : Pada tahap ini penulis melakukan pengenalan lebih jauh dan menggali permasalahan yang dialami oleh adik – adik tersebut yang mengakibatkan berkurangnya minat mereka dalam belajar. Dalam melakukan assesmet routh menggunakan metode roda kas, dimana metode ini merupakan metode yang di dapat dari pihak lembaga.
3. *Planning / Perencanaan* : Pada tahap ini penulis melakukan perencanaan tentang strategi yang dapat di terapkan dalam meningkatkan minat belajar adik – adik tersebut. Dalam melakukan perencanaan penulis menggunakan pendekatan direktif dimana penulis sendiri yang mengambil keputusan untuk strategi yang akan di terapkan.
4. *Intervensi dan Formulasi Program* : dalam tahap ini penulis melakukan motivasi dan edukasi terhadap adik – adik tersebut. Dimana salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengedukasi mereka tentang materi –materi yang dianggap mereka tidak menyenangkan atau sulit yang telah diketahui sebelumnya pada tahap assessment. Penulis juga tidak mau mengajarkan mereka tentang

tugas yang diberi oleh sekolah karena hal tersebut akan dijadikan peluang oleh mereka untuk mengerjakan tugas dengan lebih mudah. Dalam mengedukasi penulis juga menggunakan metode yang menarik perhatian anak-anak yaitu dengan membawa alat peraga seperti gambar contohnya, dan memberikan metode hapalan dengan lagu. Penulis juga sering melakukan kuis berhadiah tentang materi yang diajarkan untuk memotivasi mereka dalam mengulang pelajaran.



Gambar 1. Proses Kuis Berhadiah

5. *Evaluasi* : tahap ini dilakukan oleh penulis dengan memberikan kuis tentang materi pelajaran untuk mengetahui bagaimana minat anak-anak ini dalam mengulang pelajaran mereka. Evaluasi dilakukan baik secara sumatif maupun formatif. Formatif dilakukan ketika kuis mingguan dan sumatif dilakukan ketika kuis keseluruhan materi yang di pelajari.
6. *Terminasi* : pada tahap ini Penulis mengakhiri kontrak dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada adik-adik tersebut untuk lebih berjuang dalam studinya.

KESIMPULAN

Kegiatan kelompok belajar yang dilakukan penulis di desa binaan kwala bekala SOS Children's Village medan selama kurang lebih 4 bulan berjalan dengan baik. Para siswa yang berpartisipasi dalam program tersebut juga mampu mengikuti rangkaian kegiatan yang diterapkan penulis dengan baik dan bersemangat sehingga membantu dalam meningkatkan minat mereka dalam belajar. Hal tersebut terlihat dari tingkat kehadiran mereka dalam pertemuan kelompok setiap minggunya dan hasil kuis mingguan yang menunjukkan adanya kemauan mereka untuk mengulang pelajaran dirumah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan ini dengan baik, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu yaitu: (1)Ibu Wirdah Amalia, S.Sos., M.Kesos sebagai supervisor sekolah, (2)SOS Children's Village Medan yang telah mengizinkan penulis untuk boleh berproses dalam kegiatan ini, (3)Anak-anak yang selalu dengan semangat mengikuti kegiatan, (4)Orangtua dari anak-anak yang mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto,2013,*Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan) Suatu Pengantar*, Ed.1, Rajawali Pers, Jakarta.
- Arlavinda, Virda.Pujiastuti, Heni.2021. *Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa smp pada masa covid-19*. Serang:Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha, Volume 12 No 2. Hal 45 – 54
- Sari, Adinda Kartika.2021. *Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat*. Medan: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS).
- Yunita, Ria.Hanafiah,Umi.2020.*Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. Sidoarjo: Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232 – 243